

# M-RED PROGRAM

Mengelola Risiko melalui  
Pengembangan Ekonomi di  
Kabupaten Sigi



## › Latar Belakang

**T**antangan yang saling terkait antara bencana alam, perubahan iklim, ketidakstabilan pasar, bahaya kesehatan lingkungan, dan degradasi ekosistem di Indonesia ikut diperburuk oleh pembangunan berskala cepat. Meningkatkan ketahanan populasi yang rentan secara kronis, dengan mencapai hasil pembangunan yang adil dan berkelanjutan dalam konteks guncangan dan tekanan, memerlukan pendekatan baru dan inovatif. Mercy Corps Indonesia melalui Manajemen Risiko Bencana berbasis data selalu mendukung keterlibatan individu dan masyarakat untuk Pengurangan Risiko Bencana (PRB).

## › Apa yang Kami Lakukan

Program MRED berfokus untuk membangun komunitas yang tangguh bencana, dengan memperkuat kapasitas kelompok rentan untuk meminimalkan dampak bahaya alam dan guncangan terkait iklim dan tekanan, melalui kemitraan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

## › Misi Kami

Mercy Corps hadir untuk mengurangi kemiskinan, penderitaan, dan penindasan dengan membantu sesama manusia untuk membangun komunitas yang aman, produktif, dan adil.

## › Target Wilayah dan Partisipan Program

Program MRED berfokus untuk bekerja pada kegiatan manajemen risiko bencana, adaptasi perubahan iklim, termasuk penilaian kerentanan dan kapasitas, peningkatan kesadaran, dan proyek percontohan ketahanan masyarakat di Kabupaten Sigi, di dua (2) kecamatan dan sepuluh (10) Desa yang terdiri dari :

1. Kecamatan Kulawi : Desa Toro; Desa Namu; Desa Salua dan Desa Mataue.
2. Kecamatan Dolo Selatan, yaitu : Desa Bangga; Desa Sambo; Desa Walatana; Desa Poi; Desa Balongga dan Desa Pulu.

Selain itu, Program MRED juga menargetkan partisipan program, sebagai berikut:

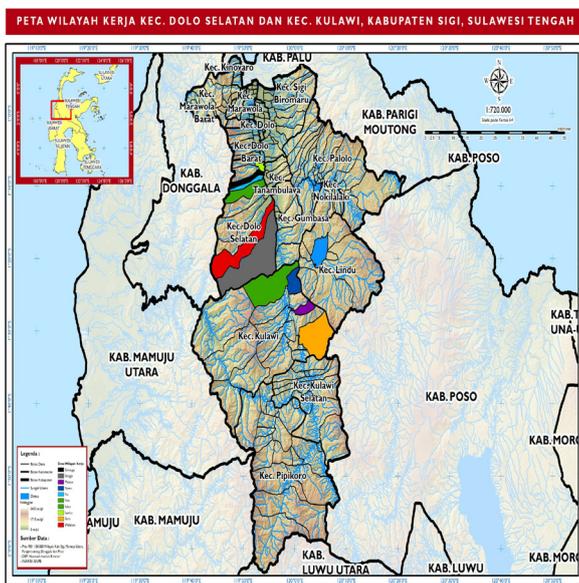
- 2000 rumah tangga rentan di 10 Desa telah meningkat kapasitasnya untuk mempersiapkan, mencegah dan memitigasi dampak bahaya alam maupun guncangan dan tekanan terkait iklim.
- Institusi publik, swasta dan masyarakat sipil berkontribusi pada peningkatan kapasitas PRB masyarakat.
- Sistem manajemen pengetahuan memanfaatkan bukti (hasil), penelitian, dan pembelajaran untuk penerapan manajemen adaptif dan advokasi untuk replikasi dan perluasan praktik terbaik dari MRED Indonesia.

# M-RED PROGRAM

Mengelola Risiko melalui Pengembangan Ekonomi di Kabupaten Sigi



## Wilayah Kerja



Sulawesi Tengah

## Durasi Program

Program MRED Indonesia diimplementasikan dalam periode dua tahun, yaitu mulai dari Januari 2020 hingga Desember 2021.

## Kemitraan

Mercy Corps akan mengimplementasikan Program MRED dan akan bermitra dengan Karsa Institute dan Yayasan Penabulu.

## Pendekatan Program

Program MRED berjalan dengan kolaborasi pemangku kepentingan multi-sektoral dan koordinasi dari tingkat nasional hingga tingkat kabupaten dan kecamatan. Mercy Corps Indonesia akan melibatkan berbagai pihak, yaitu pemerintah, kelompok masyarakat sipil, dan pelaku sektor swasta untuk memfasilitasi diskusi dan memanfaatkan sumber daya teknis dan keuangan yang diperlukan untuk aktivitas Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan pengembangan sistem pasar. Ini tidak hanya akan memperkuat implementasi program, tetapi akan membangun modal sosial dengan mendukung dan membantu masyarakat rentan dan sektor pemerintah dan / atau swasta yang akan memungkinkan keberlanjutan intervensi program di luar periode program.

MRED Program juga akan berkolaborasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di Kabupaten Sigi serta mitra pelaksana yang bekerja di Kelompok Masyarakat.

### Kontak Mercy Corps Indonesia di Jakarta

**Dewi Hanifah**

Program Manager

dhanifah@id.mercycorps.org

### Mitra M-RED Indonesia

**Karsa Institute**

Telp. : +62-813-4147-4337

Kontak : Jimmy Methusala

**Yayasan Penabulu**

Telp. : +62-812-8032-4959

Kontak : Tri Yonanita

# M-RED PROGRAM

Managing Risks through  
Economic Development  
in Sigi District



## Background

The challenges that correlate among natural disasters, climate change, market instability, danger of environmental health and degradation of ecosystems in Indonesia are aggravated by the fast-scale development. Escalating population vulnerability chronically and building a fair and sustainable development in shocks and stresses context need a new and innovative approach. Mercy Corps Indonesia through data-based Disaster Risk Management always supports individual and community involvement for Disaster Risk Reduction (DRR).

## What We Do

MRED Indonesia focuses to build the disaster-resilient community by strengthening the capacity of vulnerable groups to minimize the impact of natural hazards and climate-related shocks and stresses through partnership of various multi stakeholder, such as government, private sector and civil society in Sigi District, Central Sulawesi.

## Our Mission

Mercy Corps exists to alleviate poverty, suffering and oppression by helping people build secure, productive and just communities.

## Target Areas and Participants

MRED Program focuses to work on Disaster Risk Management activity, climate change adaptation, including vulnerability and capacity assessment, raising awareness and pilot project of resilient community in Sigi District, in two sub-districts and ten villages, consist of:

1. Kulawi Sub-District: Toro Village, Namo Village, Salua Village and Mataue Village
2. South Dolo Sub-District: Bangga Village, Sambo Village, Walatana Village, Poi Village, Balongga Village and Pulu Village

Moreover, MRED Program's targeted participants are:

- 2000 vulnerable households in 10 villages have improved capacities to prepare for, withstand and mitigate impact of natural hazards and climate related shocks and stresses.
- Public, private and civil society institutions contribute to improved community DRR capacities
- Knowledge management systems utilize evidence, research and learning for adaptive management and advocacy for replication and scale of best practices from M-RED Indonesia.

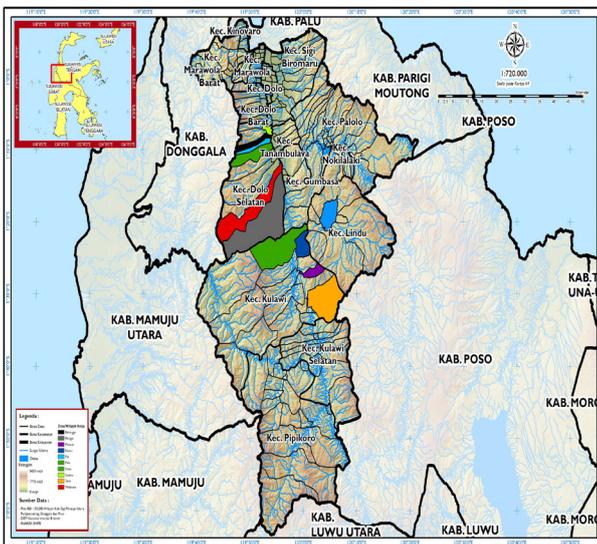
# M-RED PROGRAM

Managing Risks through Economic Development in Sigi District



## Work Area

PETA WILAYAH KERJA KEC. DOLO SELATAN DAN KEC. KULAWI, KABUPATEN SIGI, SULAWESI TENGAH



Central Sulawesi

## Program Approach

MRED is built by multi-sectoral stakeholder collaboration and coordination from national level to district and sub-district level. Mercy Corps Indonesia will engage various parties, such as government, civil society groups, and private sector actors to facilitate discussions and leverage the technical and financial resources required for Disaster Risk Reduction and market systems development. It will not only strengthen program implementation, but also build the social capital by supporting and assisting vulnerable communities and public and/or private sector which enables continuity of program intervention after program period.

MRED Program also will collaborate with Provincial and District Disaster Relief Agency/Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Disaster Risk Reduction Forum/ Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) in Sigi District as well as working implement partner in community group.

## Project Duration

MRED Indonesia Program will be implemented in a two-year period, starting from January 2020 to December 2021.

## Partnership

Mercy Corps Indonesia will implement the MRED Program and partner with Karsa Institute and Penabulu Foundation.

### Mercy Corps Indonesia Contact in Jakarta

**Dewi Hanifah**

Program Manager

dhanifah@id.mercycorps.org

### Mitra M-RED Indonesia

**Karsa Institute**

Phone : +62-813-4147-4337

Contact : Jimmy Methusala

**Penabulu Foundation**

Phone : +62-812-8032-4959

Contact : Tri Yonanita

### Mercy Corps Indonesia

AD Premier, 3rd Floor Suite 01, 02 & 0JI, TB.Simatupang No.5, Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.  
info@id.mercycorps.org | indonesia.mercycorps.org | www.mercycorps.org

### Palu Office:

Jalan Zebra 1 No. 84 Kelurahan Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah.